

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap daun angkana dapat disimpulkan bahwa kandungan fenolik total tertinggi terdapat pada ekstrak metanol (7,62653 mg GAE/mg ekstrak) diikuti oleh fraksi polar (7,25918 mg GAE/mg fraksi), kemudian fraksi etil asetat (7,01429 mg GAE/mg fraksi) dan fraksi heksana (5,7898 mg GAE/mg fraksi). Pengujian aktivitas antioksidan didapatkan bahwa ekstrak metanol dan fraksi polar memiliki aktivitas antioksidan yang sangat kuat dengan nilai  $IC_{50}$  19,3697 mg/L dan 19,3670 mg/L, fraksi etil asetat memiliki aktivitas antioksidan kuat dengan nilai  $IC_{50}$  75,22 mg/L, sedangkan ekstrak heksana memiliki aktivitas antioksidan sangat lemah dengan nilai  $IC_{50}$  235,59 mg/L.

### 5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Melakukan penelitian lanjutan berupa isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak metanol fraksi heksana, fraksi etil asetat dan fraksi polar daun angkana (*Pterocarpus indicus* Willd).
2. Melakukan uji bioaktivitas lainnya terhadap ekstrak metanol, fraksi heksana, fraksi etil asetat dan fraksi polar daun angkana (*Pterocarpus indicus* Willd).

